

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah dilakukan perancangan sistem informasi cuti *online* berbasis *web* pada PT. Ekomoditi Solutions Indonesia, kesimpulan yang di dapat antara lain:

1. Dengan melakukan perancangan menggunakan *Web Development Life Cycle* (WDLC) proses pengajuan cuti akan lebih efektif dan efisien dilakukan pada PT. Ekomoditi Solutions Indonesia. Untuk mendukung proses perancangan sistem ini menggunakan pemodelan *Unified Modelling Language* (UML) dengan *tools* draw.io serta dalam proses perancangan *user interface* berupa *mockup* menggunakan *tools* balsamiq.
2. Dalam penelitian ini menghasilkan 1 (satu) *use case* diagram yang digunakan untuk merancang sistem informasi cuti *online* berbasis *web*.
3. *Use case* diagram dideskripsikan kembali menggunakan *use case scenario* yang menjelaskan tahapan dari suatu aktivitas. Dalam penelitian ini menghasilkan 15 (limabelas) *use case scenario*.
4. Berdasarkan *use case scenario*, digambarkan kembali menggunakan *activity* diagram. Dalam penelitian ini menghasilkan 14 (empatbelas) *activity* diagram, 14 (empatbelas) *sequence* diagram dan 1 (satu) *class* diagram, yang digunakan untuk merancang sistem informasi cuti *online* berbasis *web*.
5. Selama proses perancangan sistem informasi cuti *online* banyak pembelajaran dalam penelitian yaitu pentingnya menghargai pendapat *user*, pentingnya komunikasi, serta menerima masukan/saran dari *user* dan pihak yang untuk membantu melewati proses perancangan *website* di PT. Ekomoditi Solution

Indonesia.

6. Mendapatkan pengalaman untuk mengetahui secara langsung tahapan pengajuan perancangan sistem dengan melalui prosedur dari PT. Ekomoditi Solution Indonesia.
7. Berdasarkan rancang bangun sistem informasi menggunakan pemodelan *Unified Modelling Language* (UML) dihasilkan gambaran perancangan sistem berupa *mockup* yang memenuhi kebutuhan pengguna.
8. Pada penelitian ini juga dihasilkan *blueprint* dalam bentuk *Software Requirement Specification* (SRS) yang berguna untuk rancang bangun sistem informasi cuti *online* lebih lanjut.

5.2 Saran

Perancangan sistem informasi cuti *online* berbasis *web* menggunakan metodologi *Web Development Life Cycle* (WDLC) terbatas hanya sampai tahapan *Web Page Design* dan dihasilkan rekomendasi sistem untuk PT. Ekomoditi Solutions Indonesia. Adapun saran yang diberikan untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Perancangan sistem informasi dapat dilanjutkan sampai tahap implementasi dan perawatan (*Maintenance*).
2. Perancangan sistem yang telah dibuat dapat lebih dikembangkan sesuai dengan kebutuhan HR.
3. Apabila karyawan di PT. Ekomoditi Solutions Indonesia telah bertambah banyak, perlu ditambahkan fungsi pengajuan cuti untuk *manager* dan HR.